

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Ln TA) dan Risiko bisnis (Brisk). kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Ln TA) dan Risiko bisnis (Brisk) terhadap Struktur Modal (DER) di PT Utama karya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Utama Karya

PT Utama Karya pada awalnya merupakan perusahaan swasta bernama Hollandsche Beton Maatschappij yang selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 tanggal 29 Maret 1961 sehingga “Hollandsche Beton Maatschappij” resmi berganti nama menjadi PN Utama Karya. PN Utama Karya telah banyak menghasilkan konstruksi dan bangunan yang dinilai sebagai bangunan yang memiliki nilai sejarah dan monumental seperti Gedung DPR/MPR RI di Senayan, Jakarta dan Monumen Patung Dirgantara di Pancoran, Jakarta.

Tahun 1970-an menjadi salah satu tahun yang banyak mencatatkan sejarah untuk Utama Karya. Pada 1970 di tengah pengadopsian beton pratekan yang masif di Tanah Air, PN Utama Karya menjadi perusahaan konstruksi yang pertama mengenalkan sistem prategang BBRV dari Swiss. Teknologi Prategang tersebut menghasilkan Jembatan Semanggi sebagai suatu karya yang monument

Kemudian pada 1973, tepatnya tanggal 15 Maret PN Utama Karya berubah menjadi PT Utama Karya berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 15 Maret 1973, juncto Akta Perubahan No.48 tanggal 8 Agustus 1973 yang mana keduanya dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Utama Karya terus berinovasi dan melakukan diversifikasi usaha dalam menghadapi tantangan bisnis konstruksi yang semakin kompetitif. Utama Karya mengembangkan Unit Bisnis HakaPole yaitu Pabrik Tiang Penerangan Jalan Umum terbuat dari baja bersegi delapan (Oktagonal) dengan berbagai tipe dan sekaligus melakukan ekspansi usaha ke luar negeri.

Selain itu, perseroan juga memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi konstruksi yang pesat dengan menghasilkan produk berteknologi tinggi yang memenuhi kualitas, keselamatan kerja dan lingkungan yang berstandar internasional. Hal itu dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi ISO 9002:1994, ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 dan OHSAS 18001:1999. Seiring dengan semakin menguatnya posisi perseroan dalam Industri Konstruksi Nasional, Utama Karya mendirikan beberapa anak perusahaan yaitu PT HK Infrastruktur, PT Hakaaston, dan PT HK Realtindo dan terus mengembangkan kegiatan usaha baik melalui entitas anak, kerja sama operasi hingga penyertaan saham. Sesuai Peraturan Presiden No. 100 tahun 2014 sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Presiden No. 117 tahun 2015, Perusahaan mendapat penugasan untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol di Sumatra sehingga Utama Karya bertransformasi menjadi perusahaan Konstruksi dan Jalan Tol yang sebelumnya perusahaan Konstruksi.

3.1.2 Logo PT Hutama Karya



Gambar 3.1 Logo PT Hutama Karya

Sumber : <https://www.hutamakarya.com>.

Filosofi Logo

PT Hutama Karya (Persero) memiliki makna karya luhur dan bermutu. Dari awal berdiri hingga kini PT Hutama Karya (Persero) telah mempersembahkan beragam karya bagi ibu pertiwi, untuk kesejahteraan bangsa. Huruf H dan K Kapital yang dirangkai menyiratkan kekuatan untuk maju melampaui batas negeri, melebarkan sayap membangun karya-karya lain untuk mengharumkan Indonesia. Warna merah melambangkan keberanian dan semangat PT Hutama Karya (Persero) dalam membangun karya-karya dalam pengolahan aktivitas dan penyelesaian permasalahan.

Filosofi Tagline - Inovasi untuk Solusi

Insan PT Hutama Karya (Persero) mengutamakan profesionalisme, dedikasi, pengetahuan, dan ketekunan dalam setiap karya yang dibangun.

3.1.3 Visi dan Misi PT Utama Karya

Visi Perusahaan: Pengembang Infrastruktur Terkemuka Indonesia

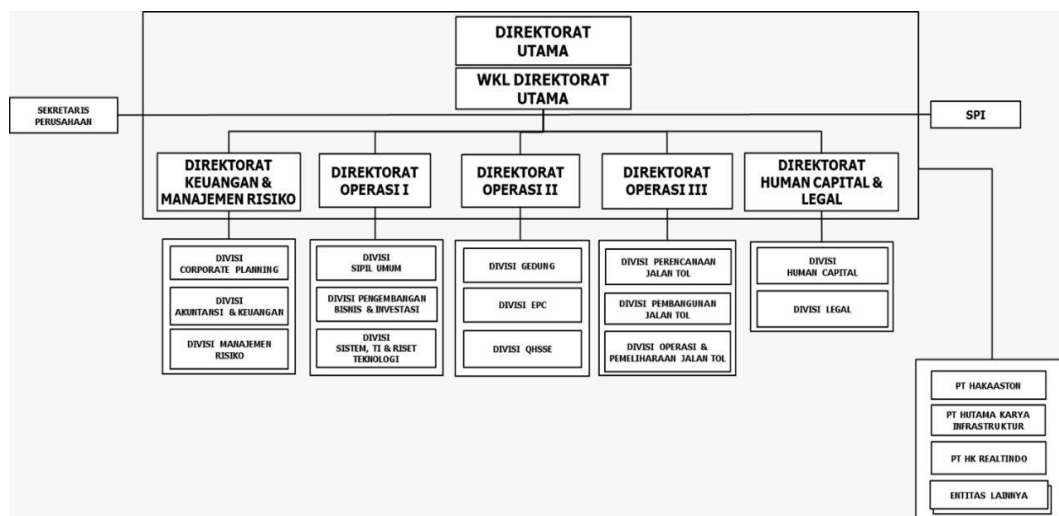
#IMVID

Misi Perusahaan :

1. Menyukseskan mandat pemerintah untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol Trans-Sumatra.
2. Mengembangkan multi-bisnis berbasis infrastruktur melalui usaha investasi jasa konstruksi dan manufaktur yang mampu memberikan nilai tambah premium pada korporasi dan dalam rangka mempercepat pertumbuhan perekonomian Indonesia.
3. Membangun kapasitas dan kapabilitas korporasi yang berkesinambungan melalui pemantapan human capital dan financial capital, serta menciptakan safety culture di lingkungan perusahaan.

3.1.4 Struktur Organisasi PT Utama Karya

Dalam setiap perusahaan tentu saja memiliki struktur organisasi yang dijadikan acuan untuk alur komunikasi baik dari bawahan pada atasan maupun atasan kepada bawahan. Adapun struktur organisasi yang ada pada perusahaan PT Utama Karya ialah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Hutama Karya

Sumber : <https://www.hutamakarya.com>.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode korelasional dan metode kausal. Menurut Kuncoro (2013 : 12) penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian ini meliputi penilaian sikap, keadaan maupun prosedur. Metode korelasional menurut Kuncoro (2013 : 12) berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) di antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti. Sedangkan metode kausal menurut Kuncoro (2013 : 15) studi kausalitas merupakan penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, disamping mengukur kekuatan hubungannya. Dengan kata lain, studi kausalitas mempertanyakan masalah sebab-akibat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015 : 9) data kuantitatif dibedakan menjadi dua

yaitu data diskrit dan data kontinu. Data diskrit sering juga disebut data nominal, adalah data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak dalam satu garis kontinu. Data ini diperoleh dari hasil menghitung/membilang. Sedangkan data kontinu adalah data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis. Data ini diperoleh dari hasil mengukur. Data kontinu dibedakan menjadi tiga, yaitu data ordinal, interval dan rasio. Menurut Sanusi (2014 : 104) data tergolong menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Menurut Sanusi (2014: 105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survey, cara observasi, dan cara dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan cara dokumentasi. Penulis memperoleh data dokumentasi dengan data berupa file atau dokumen PT Utama Karya. periode 2013-2022 yang terdapat pada website resmi PT Utama Karya.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara mengukur variabel struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen atau variabel bebas dan satu variabel dependen atau variabel terikat.

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada variabel bebas (Creswell, 2014:70). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Risiko Bisnis(X_3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas (Creswell, 2014:70). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Struktur Modal (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri pada PT Utama Karya.	$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total Equity}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_2)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki pada PT Utama Karya.	$\text{size} = \text{Ln}(\text{total asset})$	Rasio
Risiko Bisnis (X_3)	Risiko bisnis merupakan kemungkinan ketidakmampuan	$\text{Brisk} = \frac{\text{EBIT}}{\text{total aset}}$	Rasio

	perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional pada PT Utama Karya.		
Struktur Modal (Y)	Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham pada PT Utama Karya.	$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data sekunder yaitu penelitian melalui buku-buku literatur, sumber data dan informasi lainnya yang ada hubungannya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca, dan mencatat data-data maupun informasi yang diperoleh dari PT Utama Karya. Yang terdapat pada website resmi PT Utama Karya.

2. Studi Kepustakaan Pada penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga

peneliti dapat memahami literatur yang berkenaan dengan penelitian yang bersangkutan.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan, seperti laporan keuangan yang dipublikasikan periode 2013-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Utama Karya periode yang diperoleh dari situs resmi perusahaan.

3.2.2.2 Populasi dan Sasaran

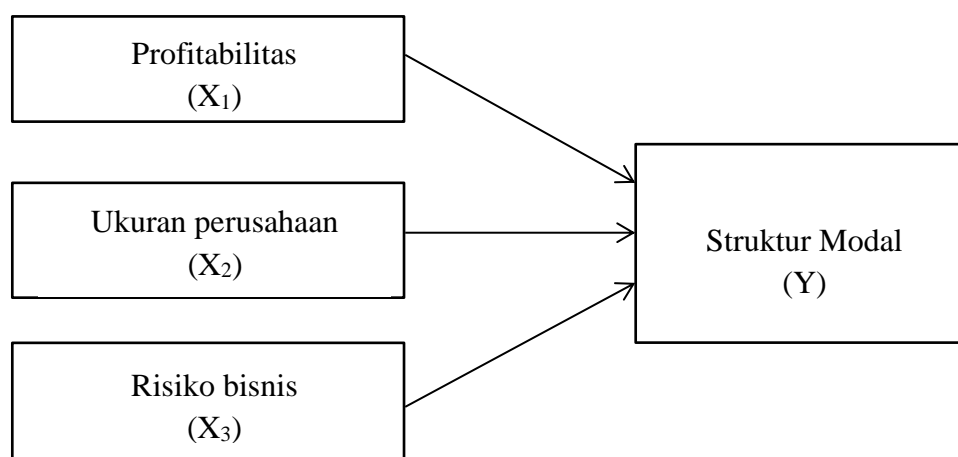
Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau mengukur, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan dan yang jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2015) Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau mengukur, kuantitati maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan dan yang jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2015) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari awal berdirinya PT Utama Karya.

3.2.2.3 Penentuan Sample

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari polulasi (Sudjana, 2015) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data berkala (time series data). Data yang digunakan bersumber dari data laporan keuangan tahunan PT Utama Karya dari tahun 2013 sampai 2022. Adapun kriteria yang digunakan

menjadi sample dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang terdiri dari ikhtisar keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan rasio- rasio keuangan 10 (Sepuluh) tahun terakhir yaitu sejak 2013-2022.

3.3 Model Penelitian



Gambar 3.3 Model penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Untuk menguji “Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Risiko bisnis (Brisk) berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER) pada PT Utama Karya. Maka teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam sepuluh tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Untuk menghitung Profitabilitas menggunakan rumus ROE yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan

Untuk menghitung Ukuran Perusahaan menggunakan rumus Total Aset yaitu :

$$\text{size} = \text{Ln}(\text{total asset})$$

3. Risiko Bisnis

Untuk menghitung Risiko Bisnis menggunakan rumus Brisk yaitu :

$$\text{Brisk} = \frac{\text{EBIT}}{\text{total aset}}$$

3.4.2 Analisis Verifikatif

3.4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini terdiri atas Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Karena model yang baik yaitu model yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati. Penelitian ini menggunakan pendekatan grafik Normal P-P of regression standardized residual untuk menguji normalitas data dan pendekatan uji statistik Kormogolov-Smirnov. Data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika signifikan $> 0,05$. Berdistribusi normal atau tidaknya bisa dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan metode statistik.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan cara dengan melihat dari nilai Varians Inflation Factors (VIF). Jika nilai dari VIF lebih dari 10 serta nilai tolerance kurang dari 0,1 maka akan terjadi multikolinieritas, karena batas dari nilai VIF adalah 10 dan nilai tolerance adalah 0,1(10%). Jika terdapat variabel independen yang terkena multikolinieritas maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y maka mengidentifikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Run Test. Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat

korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed).

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

3.4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sudjana (Sudjana, 2015) analisis regresi linier digunakan untuk mempelajari bagaimana hubungan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis regresi linier berganda dilakukan ketika data pengamatan yang terjadi sebagai sebab akibat lebih dari dua variabel (Sudjana, 2015)

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memprediksi bagaimana keadaan naik dan turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi. Jadi, analisis regresi linear berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independent. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Struktur Modal
- a : Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$
- β : Koefisien regresi (nilai pengaruh, yaitu suatu bilangan yang menunjukkan pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal).
- X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- X1 : Profitabilitas
- X2 : Ukuran Perusahaan
- X3 : Risiko Bisnis
- e : Standar error

3.4.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1.

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel. Apabila nilai R^2 ini semakin mendekati satu, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat (Setiawan, 2015: 12).

3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a) Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$ Secara simultan Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Risiko bisnis (Brisk) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER) PT Utama Karya

$H_a : \rho \neq 0$ Secara simultan Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Risiko bisnis (Brisk) berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER) PT Utama Karya

b) Secara Parsial

$H_{01} : \rho \geq 0$ Secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal PT Utama Karya.

$H_{a1} : \rho \leq 0$ Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal PT Utama Karya.

$H_{02} : \rho \leq 0$ Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal PT Utama Karya.

$H_{a2} : \rho \geq 0$ Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal PT Utama Karya.

$H_{03} : \rho \geq 0$ Secara parsial Risiko Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal PT Utama Karya.

$H_{a3} : \rho \leq 0$ Secara parsial Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal PT Utama Karya.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau confidence level sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau

taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikansi

a. Uji F / Uji Kesesuaian Model

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui, menguji ketepatan model (goodness of fit). Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan model masuk dalam kategori cocok (fit) atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria fit (cocok) (Suliyanto., 2011)

b. Uji T / Koefisien Regresi (t)

Uji signifikansi koefisien regresi (t) dilakukan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Signifikansi Koefisien yaitu suatu variabel akan memiliki pengaruh yang signifikan jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel (Suliyanto., 2011).

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Simultan

Jika Signifikance $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
Jika Signifikance $F \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Secara Parsial

Jika Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
Jika Signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 23 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.